BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Fakultas

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institu Agama Islam Negeri Tulungagung (FEBI IAIN) sebenarnya tidak lepas dari cikal bakal perjalanan panjang sejarah kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung berdiri berawal dari Sekolah Persiapan (SP) Singoleksono, kemudian berturut-turut mengalami perubahan dan perkembangannya menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Oleh karena itu, untuk meruntut sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dengan sendirinya tidak mungkin menafikan perjalanan sejarah masing-masing dari keempat kelembagaan tersebut yang paparan berikutnya akan dipilah menjadi empat periode kelembagaan, yaitu:

1. Pertama, periode Sekolah Persiapan (SP) IAI Singoleksono.
2. Kedua, periode Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung.
3. Ketiga, periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung.

4. Keempat, periode Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Seiring dengan perkembangan dan ketersediaan sarana, prasarana, SDM dan peningkatan jumlah mahasiswa, maka Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Tulungagung ditingkatkan status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Alih status ini ditetapkan dengan Peraturan Presiden RI No 50 tahun 2013 pada tanggal 6 Agustus 2013 tentang alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dan dikuatkan dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Peresmian IAIN Tulungagung dilakukan pada tanggal 27 Desember 2013 oleh Menteri Agama RI Suryadharma Ali, M. Sc. Pada saat itu sekaligus dilaukan pelantikan Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yaitu Dr. Maftukhin, M. Ag. Untuk periode 2013-2017.

Berdasarkan PMA Nomor 90 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Tulungagung tersebut IAIN Tulungagung terdiri dari 4 (empat) Fakultas, yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Pascasarjana. Selanjutnya, seluruh Program Studi di Jurusan Tarbiyah menjadi Fakultas TIK, Program Studi pada Jurusan Ushuludin menjadi Fakultas

UAD, sedangkan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Keluarga menjadi Fakultas SIH, dan Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah menjadi bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Sejak peresmian IAIN Tulungagung tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 2 (dua) program studi, yaitu Perbankan Syariah, dan program studi Ekonomi Syariah. Program studi Perbankan Syariah yang pada mulanya bergabung dengan Jurusan Syariah, berdiri pada tahun 2010, sehingga mahasiswa angkatan pertama adalah tahun akademik 2010/2011. Pada awal berdirinya, program studi perbankan syariah bernama Manajemen Perbankan Syariah (MPS). Kemudian berdasarkan pada SK Dirjen Pendis tentang penataan program studi, pada tahun 2012 mengalami perubahan nama menjadi Perbankan Syariah. Gelar yang diperoleh dari program studi Perbankan Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.). Pada saat masih bergabung dengan Jurusan Syariah (dalam bentuk STAIN) Ketua Program perbankan Syariah dijabat oleh Dr. Agus Eko Sujianto, SE, MM untuk periode 2010-2014. Sedangkan program studi Ekonomi Syariah berdiri pada tahun 2012 juga bergabung dengan Jurusan Syariah (STAIN) sehingga menerima mahasiswa baru pertama kali pada Tahun Akademik 2012/2013. Gelar yang diperoleh dari program studi Ekonomi Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.). Ketua program studi Ekonomi Syariah yang pertama dijabat oleh Muhammad

Aswad, M. Ag. Untuk periode 2012-2014. Kemudian pada tahun 2015 berdiri program studi Akuntansi Syariah sehingga pada tahun akademik 2015/2016, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam mengelola 3 (tiga) program studi, yaitu:

1. Perbankan Syariah (PS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E., Sy.)
2. Ekonomi Syariah (ES), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E., Sy.)
3. Akuntansi Syariah (AKS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E., Sy.)

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada tahun 2014 untuk pertama kali mewisuda mahasiswa angkatan pertama program studi Perbankan Syariah sebanyak 48 mahasiswa, kemudian tahun 2015 mewisuda sebanyak 72 mahasiswa. Sehingga alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sebanyak 120 alumni. Perubahan gelar selanjutnya mengikuti peraturan PMA nomor 33 tahun 2016.

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas

a. Visi

Terwujudnya fakultas yang mampu bersaing di tingkat nasional dalampengembangan ilmu ekonomi dan bisnis islam barbasis ekonomi kreatifpada tahun 2019.

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis islam secarateoritik dan praktik.
2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang mampu menjawab problem ekonomi masyarakat.
3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang bertumpu pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.
4) Menggali, mengembangkan dan menerapkan aspek-aspek ekonomikreatif masyarakat.
5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan secara profesional danbermutu.
6) Menjalin kerjasama dengan pihak luar dalam skala regional, nasional maupun internasional yang mengarah pada penguatan sumber daya.

c. Tujuan

1) Menghasilkan sarjana ekonomi dan bisnis islam yang jujur, adil,berjiwa enterpreneurship yang mampu menganalisis perkembanganekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2) Menyelenggaraan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi danbisnis islam yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan ekonomimasyarakat.

3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan,pendampingan dan pemberdayaan aktivitas ekonomi yang dilakukanmasyarakat.
4) Menggali potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membukapeluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhankreativitas yang dapat membuka pangsa pasar.
5) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang terkordinasi melaluistruktur organisasi yang jelas dan hirarkis yang masing-masing bidangdapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sertabertanggung jawab.
6) Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar,pemerintah atau swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalanganprofesional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional maupuninternasional melalui program magang, praktik pengalaman lapangan,penelitian bersama, kuliah non formal/kuliah tamu, dan rekruitmenkerja lulusan dan pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yangbisa dirasakan masing-masing pihak.[1]

3. Struktur Organisasi dan Pimpinan Fakultas
   a. Struktur Organisasi
      1) Dekan
      2) Wakil dekan bidang akademik

[1] febi.iain-tulungagung.ac.id, diakses pada 9 Januari 2019 pukul 07.51 WIB

3) Wakil dekan bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan
4) Wakil dekan bidang kemahasiswaan dan alumni
5) Ketua jurusan perbankan syariah
6) Ketua jurusan ekonomi syariah
7) Ketua jurusan akuntansi syariah
8) Ketua jurusan manajemen zakat dan wakaf
9) Ketua jurusan manajemen bisnis syariah
10) Ketua jurusan manajemen keuangan syariah
11) Sekretaris jurusan perbankan syariah
12) Sekretaris jurusan ekonomi syariah
13) Sekretaris jurusan akuntansi syariah
14) Sekertaris jurusan manajemen zakat dan wakaf
15) Sekertaris jurusan manajemen bisnis syariah
16) Sekertaris jurusan manajemen bisnis syariah
17) Kepala laboratorium
18) Kepala bagian tata usaha
19) Kepala sub bagian akademik kemahasiswaan dan alumni
20) Kepala sub bagian administrasi umum dan keuangan

b. Pimpinan Fakultas

Pimpinan fakultas ekonomi dan bisnis islam adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

No.	Nama	NIP	Jabatan
1	Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.	197112182002121003	Dekan FEBI
2	Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.	196901312001121003	Wadek Bidang Akademik
3	Dr. Nur Aini Latifah, SE., M.M.	197009011999032002	Wadek Bidang Administrasi dan Keuangan
4	Dr. Sutopo, M.Pd.	197805092008011000	Wadek Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5	Muhamad Aqim Adlan, M.E.I.	197404162008011008	Kajur Perbankan Syariah
6	Muhammad Aswad, M.A.	197506142008011009	Kajur Ekonomi Syariah
7	Dr. Qomarul Huda, M.Ag.	197304142003121003	Kajur Akuntansi Syariah
8	Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.	197701022014032001	Kajur Manajemen Zakat dan Wakaf
9	Nur Aziz Muslim, M.H.I.	197407162009011006	Kajur Manajemen Bisnis Syariah
10	Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy.	198407132014032002	Kajur Manajemen Keuangan Syariah
11	Refki Risyadi, M.Pd.I.	-	Sekjur Perbankan Syariah
12	Suminto, M.Pd.I.	-	Sekjur Ekonomi Syariah
13	Dedi Suselo, MM.	-	Sekjur Akuntansi Syariah
14	Ahmad Budiman, M.S.I.	198002252014031001	Sekjur Manajemen Zakat dan Wakaf
15	Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I.	198412312014032002	Sekjur Manajemen Bisnis Syariah
16	Moh. Rois Abin, M.Pd.I.	-	Manajemen Keuangan Syariah
17	Jusuf Bachtiar, SS, M.Pd.	197106162007101001	Kepala Laboratorium
18	-	-	Kepala Bagian Tata Usaha
19	Luluk Widigdo, S.Pd.I.	196503132000031002	Kepala Sub Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni

20	Ahmad Khudhory, S.Sos., MM	197406241994031002	Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan

Sumber: Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

B. Profil dan Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang memiliki rekening perbankan syariah. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebagai responden adalah 100 mahasiswa dengan teknik sample random sampling. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataanyang telah disediakan yang diukur dengan menggunakan skala likert.

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti menjelaskanmengenai data-data responden yang digunakan sebagai populasi yang diambildari mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama IslamNegeri Tulungagung yang memiliki rekening perbankan syariah.

1. Jenis Kelamin

   Adapun data mengenai jenis kelamin responden dari mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	41	41%
2	Perempuan	59	59%
Total		100	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden

Berdasarkan pada table 4.2 diatas dapat disimpulkanbahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih besar daripada laki-laki. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden perempuan sebesar 59 (lima puluh Sembilan) atau 59%. Sedangkan untuk responden laki-laki yaitu sebanyak 41 (empat puluh satu) atau 41%.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden dari mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Usia Responden

No.	Usia Responden	Jumlah	Prosentase
1	<19 tahun	-	-
2	19-21 tahun	53	53%
3	22-24 tahun	39	39%
4	>24 tahun	8	8%
Total		100	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden

Berdasarkan pada table 4.3 diatas dapat diketahui bahwa usia responden paling banyak adalah 19-21 tahun yaitu sebanyak 53 (lima puluh tiga) atau 53%, kemudian yang kedua adalah 22-24 tahun yaitu sebanyak 39 (tiga puluh Sembilan) atau 39%, kemudian urutan yang ketiga adalah >24 tahun yaitu sebanyak 8 (delapan) atau 8%. Sedangkan untuk yang usia<19 tahun tidak ada sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa responden terbesar berusia 19-21 tahun.

3. Semester Responden

Adapun data mengenai semester mahasiswa perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut

Tabel 4.4 Semester Responden

No.	Semester Responden	Jumlah	Prosentase
1	2	2	2%
2	4	8	8%
3	6	27	27%
4	8	63	63%
5	10	-	-
6	12	-	-
Total		100	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa responden semester 8 (delapan) adalah sebanyak 63 (enam puluh tiga) atau 63% kemudian untuk semester 6 (enam) adalah sebanyak 27 (dua puluh tujuh) atau 27%. Sedangkan untuk semester 4 (empat) berjumlah 8 (delapan) atau 8%. Kemudian semester 2 (dua) yaitu berjumlah 2 (dua) atau 2%. Untuk semester 10 (sepuluh) dan 12 (dua belas) tidak ada sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa semester 8 (delapan) yang paling banyak memiliki rekening bank syariah.

4. Rekening Responden

Adapun data mengenai jenis rekening responden dari mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Jenis Rekening Bank Syariah Responden

No.	Jenis Rekening Bank Syariah Responden	Jumlah	Prosentase
1	BRI Syariah	56	56%
2	BNI Syariah	8	8%
3	Bank Syariah Mandiri	17	17%
4	Bank Muamalat Indonesia	13	13%
5	Lainnya…	6	6%
Total		100	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden

Dari tabel 4.5 diatas diketahui bahwa jenis rekening yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah rekening BRI Syariah sebanyak 56 (lima puluh enam) atau 56%, selanjutnya untuk terbanyak kedua adalah Bank Syariah Mandiri sebanyak 17 (tujuh belas) atau 17%, ketiga adalah Bank Muamalat Indonesia sebanyak 13 (tiga belas) atau 13%. Kemudian yang keempat adalah bank BNI Syariah sebanyak 8 (delapan) atau 8%, dan yang terakhir sebanyak 6 (enam) atau 6% responden memiliki rekening selain bank syariah yang disebutkan diatas.

C. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Faktor Emosional dan Rasional sebagai variabel bebas dan Keputusan Memilih menjadi variabel terikat. Datadata tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah disebar oleh peneliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Data Deskripsi Variabel Faktor Emosional (X_1)

No	Indikator/item	Skor Jawaban					Total Responden	Mean
		5	4	3	2	1		
a.	Faktor status social							
	1. Saya memilih bank syariah karena saya beragama islam	11	44	29	15	1	100	3,49
	2. Saya memilih bank syariah karena teman saya menyarankan menggunakan produk bank syariah	14	39	30	15	2	100	3,48
b.	Faktor Kebanggaan							
	3. Saya bangga menggunakan jasa bank syariah karena prinsipnya sesuai dengan syariat islam	18	39	26	15	2	100	3,56
	4. Saya bangga memilih bank syariah karena produk dan bagi hasil yang ditawarkan jelas	10	44	27	18	1	100	3,44
c.	Faktor Kenyamanan							
	5. Kantor bank syariah bersih dan indah	12	33	38	16	1	100	3,39
	6. Ruang tunggu di bank syariah membuat nyaman	27	56	15	2	-	100	4,08
d.	Faktor Keamanan							
	7. Saya merasa aman karena terbebas dari unsur riba.	11	64	20	4	1	100	3,80
	8. Saya yakin bahwabank syariah dapat menjaga informasi pribadi saya.	30	39	23	5	3	100	3,88
Total								3,64

Sumber: Data Primer, 2019

Pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 100 responden mahasiswa yang memilih menggunakan rekening bank syariah jawaban untuk variabel X_1 adalah setuju (3,64dibulatkan menjadi 4). Nilai tertinggi terdapat dalam indikator pernyataan no 6 yakni 4,08. Sedangkan untuk nilai terendah terdapat pada indikator pernyataan no 5 dengan nilai 3,39.

Tabel 4.7 Data Deskripsi Variabel Faktor Rasional (X_2)

No	Indikator/item	Skor Jawaban					Total Responden	Mean
		5	4	3	2	1		
a.	Faktor Harga							
	9. Biaya pembukaan rekening di bank syariah murah	35	46	17	1	1	100	4.13
	10. Biaya administrasi di bank syariah	26	53	15	3	3	100	3.96

	cukup murah							
b.	Faktor Kemudahan							
	11. Prosedur dan persyaratan pembukaan rekening mudah	17	50	28	1	4	100	3.75
	12. Mesin ATM bank syariah mudah dijangkau	16	55	25	1	3	100	3.80
c.	Faktor Keuntungan							
	13. Bagi hasil yang diberikan bank syariah kompetitif	10	41	36	12	1	100	3.37
	14. Bank syariah memberikan bonus atau hadiah kepada nasabah	20	51	27	2	-	100	3.89
d.	Faktor Kehandalan							
	15. Pegawai di bank syariah terdiri atas orang-orang professional	25	50	24	1	-	100	3.99
	16. Penyampaian informasi yang diberikan jelas dan lengkap	24	64	9	3	-	100	4.09
Total								3.87

Sumber: Data Primer, 2019

Pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 100 responden mahasiswa yang memilih menggunakan rekening bank syariah jawaban untuk variabel X_1 adalah setuju (3,87 dibulatkan menjadi 4). Nilai tertinggi terdapat dalam indikator pernyataan no 9 yakni 4,13. Sedangkan untuk nilai terendah terdapat pada indikator pernyataan no 13 dengan nilai 3,37.

Tabel 4.8 Data Deskripi Keputusan Memilih (Y)

No	Indikator/item	Skor Jawaban					Total Responden	Mean
		5	4	3	2	1		
a.	Pengenalan Kebutuhan							
	17. Saya terdorong memenuhi kebutuhan menabung di bank syariah	24	55	19	2	-	100	4.01
	18. Saya terdorong memenuhi kebutuhan investasi jangka panjang	32	54	12	2	-	100	4.16
b.	Pencairan Informasi							
	19. Saya mencari informasi mengenai mekanisme perbankan syariah	7	46	26	20	1	100	3.38
	20. Saya mencari informasi mengenai bagi hasil yang terdapat di bank syariah	11	36	35	18	-	100	3.40

c.	Evaluasi Alternatif							
	21. Saya mengevaluasi mengenai produk yang ditawarkan bank syariah	18	50	27	5	-		3.81
d.	Keputusan Pembelian							
	22. Saya memutuskan menggunkan bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah	19	32	22	23	4	100	3.39
	23. Saya memutuskan menggunkan bank syariah karena dapat dipercaya	21	42	18	16	3	100	3.62
d.	Perilaku Pasca Pembelian							
	24. Saya merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh bank syariah	16	39	22	13	10	100	3.38
	25. Saya menyarankan orang lain untuk menggunakan jasa perbankan syariah	6	51	29	12	2	100	3.47
Total								3.62

Sumber: Data Primer, 2019

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 100 responden mahasiswa yang memilih menggunakan rekening bank syariah jawaban untuk variabel X_1 adalah setuju (3,62 dibulatkan menjadi 4). Nilai tertinggi terdapat dalam indikator pernyataan no 18 yakni 4,16. Sedangkan untuk nilai terendah terdapat pada indikator pernyataan no 19 dan 24 dengan nilai 3,38.

D. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode *Pearson's Product MomentCorrelation.* Suatu data dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel}. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui

besarnya r_{tabel} adalah 0,199(df = n-2 = 100-2 = 98) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jadi butir-butir kuesioner tersebut dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} pada *Correct ItemTotal Correlation* lebih besar dari 0,199. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Factor Emosional	Pertanyaan 1	.639	Valid
	Pertanyaan 2	.690	Valid
	Pertanyaan 3	.755	Valid
	Pertanyaan 4	.756	Valid
	Pertanyaan 5	.749	Valid
	Pertanyaan 6	.485	Valid
	Pertanyaan 7	.352	Valid
	Pertanyaan 8	.307	Valid
Factor Rasional	Pertanyaan 1	.499	Valid
	Pertanyaan 2	.579	Valid
	Pertanyaan 3	.741	Valid
	Pertanyaan 4	.711	Valid
	Pertanyaan 5	.345	Valid
	Pertanyaan 6	.460	Valid
	Pertanyaan 7	.530	Valid
	Pertanyaan 8	.522	Valid
Keputusan Memilih	Pertanyaan 1	.412	Valid
	Pertanyaan 2	.201	Valid
	Pertanyaan 3	.665	Valid
	Pertanyaan 4	.689	Valid
	Pertanyaan 5	.711	Valid
	Pertanyaan 6	.856	Valid
	Pertanyaan 7	.806	Valid
	Pertanyaan 8	.755	Valid
	Pertanyaan 9	.560	Valid

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel Faktor Emosional (X_1), Faktor Rasional

(X_2), dan Keputusan Memilih (Y) adalah valid. Hal ini diketahui karena r_{hitung} pada *CorrectedItem-Total Correlation* lebih besar daripada r_{tabel} yaitu 0,199.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach's* sampai dengan 1. Tabel berikut ini adalah hasil dari pengujian reabilitas dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Faktor Emosional	0,742	Reliable
Faktor Rasional	0,669	Reliable
Keputusan Memilih	0,826	Reliable

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach's* yang lebih besar dari 0,60. Menurut Triton, hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan *Reliable*. Dengan demikin, hasil dari penelitian ini memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

E. Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka dilakukan pengujian normalitas data, multikulieritas, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*, hasil dari uji normalitas terdapat dalam tabel dibawah ini:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		100	100	100
Normal Parameters[a]	Mean	29.12	31.08	32.62
	Std. Deviation	4.337	3.544	5.479
Most Extreme Differences	Absolute	.069	.132	.101
	Positive	.067	.074	.072
	Negative	-.069	-.132	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.690	1.324	1.014
Asymp. Sig. (2-tailed)		.728	.060	.256

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2019.

Dari gambar 4.1 diatas, diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed).* Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam hal ini menggunakan taraf signifikansi 5%) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

a. Jika nilai sigifikansi > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal,
b. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.11 Keputusan Uji Normalitas

Variabel	*Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)*	Taraf Signifikasi	Keputusan
Faktor Emosional (X1)	0,728	0,05	Normal
Faktor Rasional (X2)	0,060	0,05	Normal
Keputusan Memilih (Y)	0,256	0,05	Normal

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan pada tabel keputusan uji normalitas data diatas dapat diketahui bahwa seluruh data berdistribusi normal. Hal ini diketahui dari nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* semua variabel lebih besar dari 0,05 atau 5%.

2. **Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas muncul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinieritasn, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari

10 maka model terbebas dari uji multikolinieritas. Hasil dari pengujian terdapat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.960	1.041
	X2	.960	1.041

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2019

Berdasarkan pada gambar diatas, diketahui bahwa nilai VIF X_1 (Faktor Emosional) sebesar 1,041, X_2 (Faktor Rasional) sebesar 1,041. Dengan demikian kedua variabel diatas terbebas dari masalahmultikolinieritas dikarenakan nilai VIF pada keduavariabel tersebut kurang dari 10. Maka, data penelitian ini dikatakan layak untuk dipakai.

3. **Uji Heteroskedastisitas**

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

a. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola,
b. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0,

c. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah.

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat diamati pada gambar*Scatterplot* berikut:

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

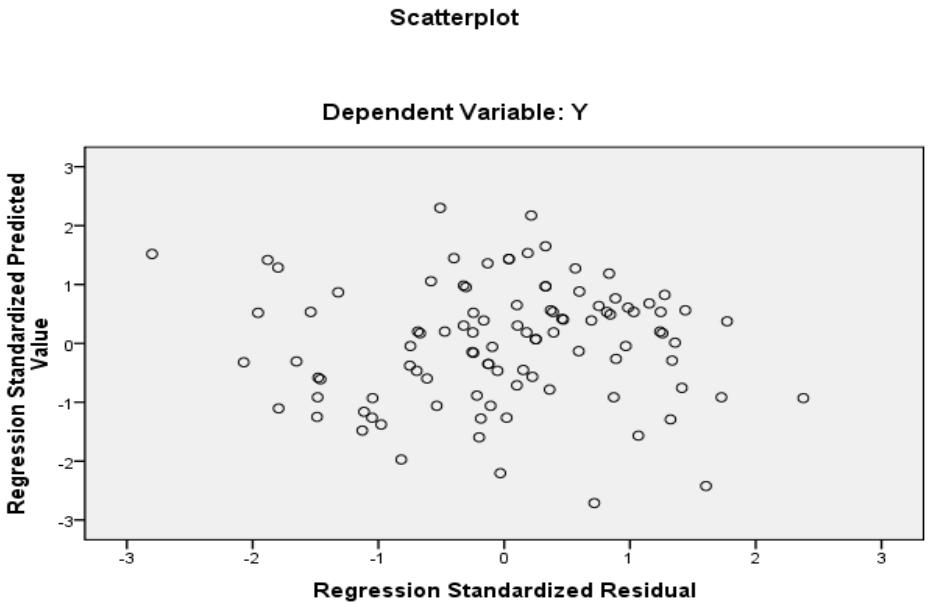

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2019

Berdasarkan pola di gambar *scatterplot* diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebarbaik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan hal inimembuktikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

F. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Hasil dari uji Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.862	4.779		.599	.551
	X1	.340	.110	.270	3.082	.003
	X2	.638	.135	.413	4.723	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2019

Berdasarkan hasil uji diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 2{,}862 + (0{,}340X_1) + (0{,}638X_2)$$

$$Y = 2{,}862 + 0{,}340X_1 + 0{,}638X_2$$

Atau Y = 2,862 + 0,340 (Faktor Emosional) + 0,638 (Faktor Rasional) Berdasarkan pada persamaan diatas , maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Konstanta sebesar 2,862 menyatakan bahwa variabel Faktor Emosional (X_1) dan Faktor Rasional (X_2) dalam keadaan konstan (tetap) maka Keputusan Memilih sebesar 2,862.

b) Koefisien regresi X_1 (Faktor Emosional) sebesar 0,340 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel Faktor Emosional maka meningkatkan nilai KeputusanMemilih sebesar 0,340. Sebaliknya, jika variabel Faktor Emosionalmengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Keputusan Memilih juga akan mengalami penurunan sebesar 1 satuan. Dengan hal tersebut, maka keputusan memilih yang akan dilakukan oleh mahasiswa diprediksi akan mengalami perurunan sebesar 0,340. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.

c) Koefisien regresi X_2 (Faktor Rasional) sebesar 0,638 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel Faktor Rasional maka meningkatkan nilai Keputusan Memilih sebesar 0,638. Sebaliknya, jika variabel Faktor Rasional mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Keputusan Memilih juga akan mengalami penurunan sebesar 1 satuan. Dengan hal tersebut, maka keputusan memilih yang akan

dilakukan oleh mahasiswa diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,638.Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.

d) Tanda positif (+) menandakan arah hubungan yang searah. Sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

G. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Berikut ini adalah hasil dari uji t berdasarkan dengan pengujian menggunakan SPSS versi 16:

Gambar 4.5 Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.862	4.779		.599	.551
	X1	.340	.110	.270	3.082	.003
	X2	.638	.135	.413	4.723	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2019

Langkah-langkah pengujian Uji t sebagai berikut:

a. Variabel X_1 (Faktor Emosional)

1) Merumusan Hipotesis

H_0: Faktor Emosional tidak mempengaruhi secara parsial terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung.

H_1: Faktor Rasional mempengaruhi secara parsial terhadap terhadap Keputusan Memilih Produk PerbankanSyariah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung.

2) Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika thitung> ttabel maka H0 ditolak

Cara 2: Jika Sig. > 0,05 maka H_0 diterima

Jika Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel Faktor Emosional sebesar 1,984 (diperoleh dengan cara mencari nilai df = n - 1 = 100 – 1 = 99, dan nilai α = 5% dibagi menjadi dua yaitu 5% / 2 = 0 ,025) dannilai t_{hitung} sebesar 3,082. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,082> 1,984. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti

bahwa Faktor Emosional secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Memilih. Serta berdasarkan signifikasi t sebesar 0,003 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Maka 0,003< 0,05, dengan demikian H_0 ditolak.

b. Variabel X_2 (Faktor Rasional)

1) Merumusan Hipotesis

H_0: Faktor Rasional tidak mempengaruhi secara parsial terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung.

H_1: Faktor Rasional mempengaruhi secara parsial terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung.

2) Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika thitung > ttabel maka H_0 ditolak

Cara 2: Jika Sig. > 0,05 maka H_0 diterima

Jika Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel Faktor Rasional sebesar 1,984 (diperoleh dengan cara mencari nilai df = n - 1 = 100 – 1 = 99, dan nilai α =

5% dibagi menjadi dua yaitu 5% / 2 = 0 ,025) dan nilait$_{hitung}$ sebesar 4,723. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,723 > 1,986. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti bahwa Faktor Rasional secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Memilih. Serta berdasarkan signifikasi t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Maka 0,000 < 0,05, dengan demikian H_0 ditolak.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil dari pengujian uji F:

Gambar 4.6 Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	854.480	2	427.240	19.575	.000[a]
	Residual	2117.080	97	21.826		
	Total	2971.560	99			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2019

Langkah-langkah pengujian:

a. Perumusan Hipotesis

H_0 : Faktor Emosional dan Faktor Rasional secara bersamasama tidak mempengaruhi secara simultan

terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung.

H_1 : Faktor Emosional dan Faktor Rasional secara bersamasama mempengaruhi secara simultan terhadap KeputusanMemilih Produk Perbankan Syariah mahasiswa jurusan Perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung.

b. Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak

Cara 2: Jika Sig. > 0,05 maka H_0 diterima

Jika Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, didapat nilai F_{hitung} sebesar 19,575 dan F_{tabel} sebesar 3,09, (V1 = k = 2, V2 = n - k - 1 = 100 - 2 - 1= 97), maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 19,575> 3,09. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Faktor Emosional dan Faktor Rasional berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung.Serta berdasarkan signifikasi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α0,05, maka 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa Faktor

Emosional dan Rasional berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap KeputusanMemilih Produk Perbankan Syariah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung.

H. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel Keputusan Memilih. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel Keputusan Memilih Produk dan Jasa Perbankan Syariah.

Gambar 4.7 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536[a]	.288	.273	4.672

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2019

Dalam tabel di atas angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,288(berasal dari 0,536 x 0,536) . Nilai *R Square* berkisar antara 0–1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah

disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,273 artinya 27,3% variabel terikat Keputusan Memilih dijelaskan oleh variabel Faktor Emosional dan Faktor Rasional dan sisanya 72,7% (100%-27,3%) dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam model.